

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung di lapangan atau tempat penelitian yang telah dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif.¹ Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan data dari lapangan untuk mendapatkan berbagai data yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti terjun langsung di MI Nahdlatussubban Karangtengah Demak untuk mencari data tentang konsep pendidikan etika pelajar dalam kitab “*Adabul ‘Alim wal Muta’allim*” karya KH. Hasyim Asy’ari dan mencari data terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab ‘*Adabul ‘Alim Wal Muta’allim* karya KH. Hasyim Asy’ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak. Selain itu, peneliti mencari data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab ‘*Adabul ‘Alim Wal Muta’allim* karya KH. Hasyim Asy’ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang mana berusaha mendapatkan gambaran secara mendalam dan lengkap terkait suatu kejadian sosial dan berbagai kejadian yang menjadi subjek dalam penelitian sehingga dapat menggambarkan sebuah karakter, ciri, dan sifat dari fenomena tersebut.² Menurut Bodgan dan Taylor dalam buku penelitian pendidikan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang nanti hasil datanya berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.³ Alasan peneliti memilih menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena

¹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 43

²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 47-48

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140

ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara apa adanya terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Nahdlatussubban Karangtengah Demak. Dengan pertimbangan bahwa perlu dilakukan pengkajian lebih dalam mengenai adab atau etika yang harus diterapkan seorang peserta didik dalam menuntut ilmu dengan memfokuskan pada kitab *"Adabul 'Alim wal Muta'allim"* di MI Nahdlatussubban Karangtengah Demak dan seperti apa faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Dan dengan harapan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pemerhati pendidikan dan solusi atas problematika yang terjadi saat ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 11 April 2021 sampai tanggal 5 Mei 2021 peneliti melakukan kunjungan pertama di MI Nahdlatussubban Karangtengah Demak. Selama kurang lebih 1 bulan, peneliti membagi dalam beberapa tahapan. Pertama, observasi di sekolah, dilanjutkan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian mengolah data dari hasil data yang sudah diteliti, dan untuk tahap yang terakhir menuangkan dalam bentuk deskripsi.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya merupakan yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, yaitu seluruh objek dimana terdapat beberapa informan atau narasumber yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja dan jumlahnya ditetapkan dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik

pemilihan informan sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴

Terdapat dua kriteria pokok yang digunakan dalam pemilihan subyek peneliti. *Pertama*, banyak informasinya sehingga ia akan memberikan sumbangan pemahaman yang memadai atas sesuatu peristiwa atau gejala sosial yang menjadi pumponan penelitian. *Kedua*, terjangkau dalam arti bisa untuk ditemui dan bersedia berbagi informasi dengan peneliti.⁵

Adapun subyek yang dijadikan pendukung dalam penelitian internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak adalah kepala sekolah MI Nahdlatussubban, wali kelas 5 MI Nahdlatussubban dan beberapa peserta didik kelas 5 MI Nahdlatussubban.

Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi data penelitian secara menyeluruh sehingga akan didapatkan hasil yang lebih jelas.

D. Sumber Data

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari berbagai bahan yang dipakai sebagai acuan penelitian, diantaranya:

1. Data primer, merupakan data yang didapat langsung dari sumber datanya yang diperoleh melalui wawancara ataupun observasi dengan subjek penelitian di lapangan.⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara dengan kepala madrasah, wali kelas 5, serta peserta didik kelas 5 di MI Nahdlatussubban Demak. Selanjutnya adalah observasi pada keseluruhan lapangan dan yang terakhir dokumentasi.
2. Data sekunder, merupakan data yang didapat dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari Biro Pusat Statistik (BPS),

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300

⁵Micheal Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kulitatif*, Terj. Budi Puspo Priyadi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 128.

⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35

laporan, jurnal, buku, dan lain-lain.⁷ Dokumen yang menjadi sumber data sekunder dapat berupa buku, dokumen ataupun literature lainnya yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku ataupun literature lainnya yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, Karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data.⁸ Oleh karena itu sesuai dengan kebutuhan peneliti, teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis.¹⁰ Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada responden terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak yaitu kepala sekolah, wali kelas V serta peserta didik-siswi kelas V yang nantinya akan diminta informasi terkait dengan data-data yang peneliti butuhkan dan diharapkan informasi yang didapatkan lengkap dan akurat. Selain itu peneliti juga menggunakan wawancara semi terstruktur yang memuat beberapa pertanyaan yang akan membantu peneliti dalam permasalahan yang hendak digali, tetapi dalam wawancara tersebut pewawancara atau

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 35

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308

⁹ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 153

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016),

narasumber diizinkan untuk berpendapat lebih rinci.¹¹ Tujuannya menggunakan wawancara semi terstruktur agar informan lebih terbuka ketika diberi pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Peneliti juga telah membuat daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dengan bantuan pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibuat dengan tujuan agar semua pertanyaan yang diajukan kepada informan lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Supardi observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki.¹² Dalam penelitian ini metode observasi ini digunakan untuk mengamati, mendengar, dan mencatat bagaimana program internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa catatan tertulis, tercetak, atau dipindai dengan optik.¹³ Data dokumentasi dalam penelitian ini, berupa dokumen-dokumen sekolah yang berisi tentang MI Nahdlatussubban, foto dan arsip kegiatan harian di MI Nahdlatussubban Karangtengah Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh selama penelitian harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dikatakan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Data yang dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan kejadian yang terjadi di lapangan.¹⁴ Dalam upaya mendapatkan data

¹¹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 171

¹²Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (CV Jejak, 2017), 72 12

¹³Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 180

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 365

yang valid terkait dengan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam keabsahan data. Terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan dalam uji keabsahan data diantaranya: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan member check. Berikut penjelasannya:

1. Perpanjangan Pengamatan dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data, telah melakukan sejumlah kategori, dan menambah waktu di lapangan untuk mengecek apa yang telah dirumuskan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.¹⁵ Dalam perpanjangan ini peneliti memfokuskan pengujian data yang telah diperoleh dari MI Nahdlatussubban.

Meningkatkan Ketekunan Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan terekam secara sistematis.¹⁶ Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melakukan beberapa hal: meneliti kebenaran dokumen yang diperoleh, meneliti data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta mencatat dan mengumpulkan yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dan sebagai perbandingan terhadap data tersebut, agar data

¹⁵Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 103

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370

benar-benar valid.¹⁷ Terdapat beberapa triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

a) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Triangulasi sumber dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menanyakan pada salah satu sumber saja, melainkan mencari sumber dari informan yang lain.

b) Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Triangulasi ini dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bertentangan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.²⁰ Dalam hal ini peneliti ketika memperoleh data seperti wawancara menggunakan alat pendukung seperti perekam, alat tulis dan foto.

4. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh dari peneliti kepada pemberi berita. Tujuan adanya member check adalah untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai atau tidak denganapa yang diberikan oleh pemberi berita.²¹ Peneliti melakukan pengecekan dengan menyampaikan temuannya kepada pemberi data, mungkin terdapat data yang disepakati, ditolak, ditambah atau

¹⁷Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 47

¹⁸Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 235

¹⁹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 235

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

dikurangi. Selain itu peneliti meminta pemberi data untuk menandatangani.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.²² Analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui tehnik pengumpulan data yang sudah ditetapkan diawal, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan tema dalam penelitian.²³ Setelah data penelitian yang diperoleh terkumpul semua, maka proses reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan antara data yang penting dan yang tidak sesuai. Data yang peneliti pilih merupakan data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data disini merupakan untuk menyampaikan gagasan dimana data diperkenalkan sebagai suatu informasi yang terorganisir dan penarikan kesimpulan secara analitis.²⁴ Jadi melalui penyajian data, maka akan memudahkan apa yang terjadi.

Data yang peneliti sajikan berasal dari data yang telah terkumpul, selanjutnya data dipilih sesuai dengan masalah penelitian, kemudian data disajikan. Pada penelitian ini, data berupa informasi mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

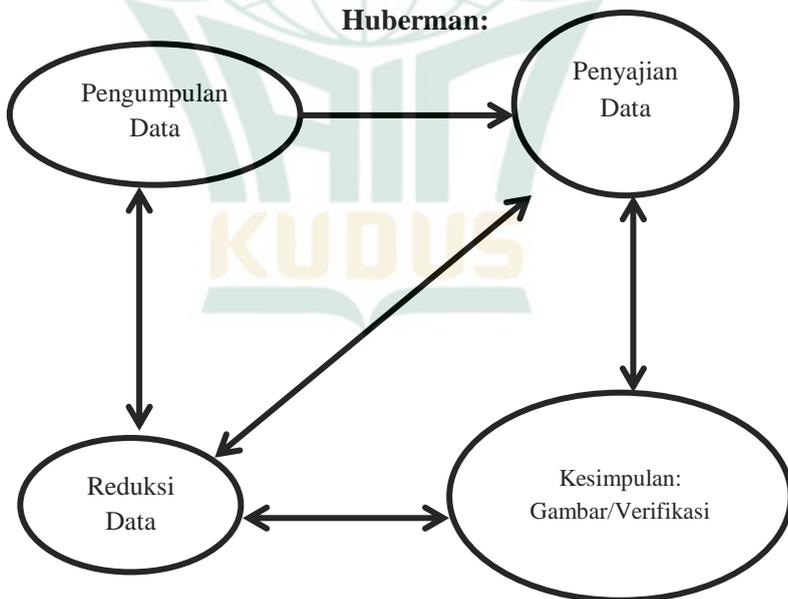
²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

²⁴Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 45

4. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Dalam proses penelitian, peneliti membuat berbagai keputusan dan evaluasi tentang studi dan data.²⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal ataupun tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan.²⁶ Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan etika berbasis kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dalam interaksi edukatif di MI Nahdlatussubban Demak.

Gambar 3.1
Alur Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman:



²⁵Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 45

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345